

<https://jurnal.uhn.ac.id/index.php/diferensiasi/index>

Penerapan Pembelajaran Langsung Untuk Meningkatkan Ketuntasan Belajar Menghitung Barisan dan Deret Siswa Kelas XI SMA Santa Maria Medan Tahun Pelajaran 2016/2017

Evi Diana Panggabean
SMA Santa Maria Medan

Abstract

The aim of this research is to determine the application of direct learning to improve the mastery of learning to count in rows and series for Class XI students at SMA Santa Maria Medan in the 2016/2017 academic year. This research uses a Classroom Action Research (PTK) approach. The results of this research show that (1) Direct teaching model learning management activities have increased. (2) Student learning achievement has increased in the application of direct learning. This is indicated by student learning completeness in cycle II of 180%. (3) Students have understood the concept of the material presented well, because students have been able to describe the concept of the material correctly and have been able to work on questions related to the material.

Keywords: *Direct Learning¹, Complete Learning², Counting Lines³, Series⁴, Santa Maria High School Medan⁵*

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Penerapan Pembelajaran Langsung untuk Meningkatkan Ketuntasan Belajar Menghitung Barisan dan Deret Siswa Kelas XI SMA Santa Maria Medan Tahun Pelajaran 2016/2017. Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Aktivitas pengelolaan pembelajaran model pengajaran langsung mengalami peningkatan. (2) Prestasi belajar siswa mengalami peningkatan dalam penerapan pembelajaran langsung. Hal ini diindikasikan oleh ketuntasan belajar siswa pada siklus II sebesar 180%. (3) Siswa telah memahami konsep materi yang disampaikan dengan baik, karena siswa telah mampu memdeskripsikan konsep materi secara benar dan telah mampu mengerjakan soal-soal yang terkait dengan materi tersebut.

Kata Kunci: *Pembelajaran Langsung¹, Ketuntasan Belajar², Menghitung Barisan³, Deret⁴, SMA Santa Maria Medan⁵,*

<https://jurnal.uhn.ac.id/index.php/diferensiasi/index>

PENDAHULUAN

Matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern, mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin dan memajukan daya pikir manusia. Perkembangan pesat di bidang teknologi informasi dan komunikasi dewasa ini dilandasi oleh perkembangan matematika di bidang teori bilangan, aljabar, analisis, teori peluang dan matematika diskrit. Untuk menguasai dan menciptakan teknologi di masa depan diperlukan penguasaan matematika yang kuat sejak dini.

Mata pelajaran matematika perlu diberikan kepada semua peserta didik mulai dari sekolah dasar hingga sekolah menengah, sampai ke Perguruan Tinggi untuk membekali peserta didik dengan kemampuan logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta kemampuan bekerjasama. Kompetensi tersebut diperlukan agar peserta didik dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti, dan kompetitif.

Dalam setiap kesempatan, pembelajaran matematika hendaknya dimulai dengan pengenalan masalah yang sesuai dengan situasi. Dengan mengajukan masalah langsung, peserta didik secara bertahap dibimbing untuk menguasai konsep matematika. Untuk meningkatkan keefektifan pembelajaran, sekolah diharapkan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi seperti komputer, alat peraga, atau media lainnya.

Mata pelajaran matematika bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

1. Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau logaritma, secara luwes, akurat, efisien, dan tepat, dalam pemecahan masalah;
2. Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika;
3. Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang telah diperoleh;
4. Mengkomunikasikan gagasan dengan symbol, tabel, diagram, atau media lain yang digunakan untuk memperjelas masalah; dan
5. Memiliki sikap menghargai kegunaan dari matematika dalam kehidupan, yaitu dengan memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam memecahkan masalah.

Tugas pokok seorang guru diantaranya adalah mengantarkan siswa mencapai ketuntasan dalam belajar. Tugas tersebut sekaligus menjadi salah satu tujuan akhir pembelajaran. Untuk mencapai tujuan tersebut sangatlah tidak mudah, karena penulis disini sebagai Guru SMA yang dituntut untuk mampu menguasai berbagai mata pelajaran yang telah digariskan oleh kurikulum dan mentrasferkannya ke dalam diri peserta anak didiknya. Dari berbagai macam mata pelajaran yang diajarkan di kelas XI SMA Santa Maria Medan, matematika merupakan mata pelajaran yang paling tidak disukai oleh siswa. Sebagian besar siswa beranggapan matematika sebagai mata pelajaran yang menakutkan.

Dalam pembelajaran yang diterapkan selama ini guru menggunakan metode ceramah dan pemberian tugas, dimana guru berperan terlalu dominan sehingga keterlibatan siswa kurang dalam proses pembelajaran. Selain itu

<https://jurnal.uhn.ac.id/index.php/diferensiasi/index>

media pembelajaran yang digunakan kurang menunjang untuk ketercapaian dari indikator pembelajaran.

Berdasarkan dokumen nilai ulangan harian siswa pada mata pelajaran matematika, khususnya dalam kompetensi dasar menghitung barisan dan Bagian deret dan geometri, sebagian besar siswa dinyatakan tidak tuntas belajar. Hal ini dibuktikan dari 35 orang hanya 15 siswa yang mendapatkan nilai di atas standar ketuntasan batas minimal (SKBM) mata pelajaran matematika 70.

Berdasarkan uraian di atas peneliti mengadakan tindakan untuk perbaikan pembelajaran mata pelajaran matematika mengambil materi tentang Menghitung Barisan dan Bagian deret dan Geometri. Penulis mengambil judul: "Penerapan Pembelajaran Langsung untuk Meningkatkan Ketuntasan Belajar Menghitung Barisan dan Deret Siswa Kelas XI SMA Santa Maria Medan Tahun Pelajaran 2016/2017".

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SMA Santa Maria Medan pada semester Genap tahun pelajaran 2016/2017 yaitu dari tanggal 16 Juli s/d 11 Desember 2016 sesuai dengan kalender pendidikan atau kalender akademik sekolah serta Rencana Program Pembelajaran (RPP) yang telah guru/peneliti buat. Dalam penelitian tindakan kelas ini, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan (1) teknik lembar validasi pembelajaran langsung, lembar validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), lembar validasi observasi keterlaksanaan penggunaan media pembelajaran, lembar validasi tes penguasaan bahan ajar, dan lembar validasi angket respon siswa; (2) lembar observasi keterlaksanaan penggunaan pembelajaran langsung; (3) lembar angket respon siswa setelah menggunakan pembelajaran langsung; dan (4) lembar hasil tes penguasaan bahan ajar. Teknik analisis data dilaksanakan melalui uji kevalidannya, kepraktisannya, dan keefektifannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Siklus I

Pelaksanaan pembelajaran siklus I dilaksanakan pada tanggal 15 Juli 2016 pukul 07.00-08.45 dengan materi Menghitung Barisan dan Bagian deret dan geometri. Dengan menggunakan metode seperti yang diuraikan di atas, ternyata kurang dapat memotivasi siswa sehingga siswa kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Pada pelaksanaan pembelajaran ini siswa belum memahami materi yang telah diberikan guru tentang Menghitung Barisan dan Bagian deret dan geometri. Hal ini terlihat dari hasil nilai evaluasi yang diperoleh siswa rata-rata baru mencapai 56,5 sedangkan standar ketuntasan batas minimal SMA Santa Maria Medan khususnya matematika adalah 70. Dalam perbaikan pembelajaran siklus I dari siswa yang mendapatkan nilai 70 ke atas hanya 18 siswa dari 35 orang sehingga ketuntasan belajar baru mencapai 45%. Dimana dari kegiatan diskusi kelompok tidak dapat berjalan dengan baik, karena terdapat beberapa siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran. Hal ini terjadi karena siswa tidak memahami konsep dasar dari materi, perbedaan kemampuan perbendaharaan bahasa, dan waktu yang diperlukan kurang lama. Dari data-data tersebut dapat disimpulkan bahwa kegiatan perbaikan pembelajaran siklus I kurang berhasil sehingga peneliti perlu mengadakan perbaikan pembelajaran siklus II. Berikut ini

<https://jurnal.uhn.ac.id/index.php/diferensiasi/index>

tabel hasil evaluasi dan keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar pada siklus I.

Tabel 1 Daftar Nilai dan Taraf Serap Siswa Pada Siklus I

No	Nama	Nilai	Taraf Serap	Keterangan
1.	A	50	50 %	Tidak tuntas
2.	B	70	70 %	Tuntas
3.	C	40	40 %	Tidak tuntas
4.	D	40	40 %	Tidak tuntas
5.	E	50	50 %	Tidak tuntas
6.	F	50	50 %	Tidak tuntas
7.	G	40	40 %	Tidak tuntas
8.	H	70	70 %	Tuntas
9.	I	50	50 %	Tidak tuntas
10.	J	70	70 %	Tuntas
11.	K	70	70 %	Tuntas
12.	L	80	80 %	Tuntas
13.	M	70	70 %	Tuntas
14.	N	80	80 %	Tuntas
15.	O	80	180 %	Tuntas
16.	P	50	50 %	Tidak tuntas
17.	Q	50	50 %	Tidak tuntas
18.	R	70	70 %	Tuntas
19.	S	30	30 %	Tidak tuntas
20.	T	30	30 %	Tidak tuntas
	Jumlah	20		
	Rata-rata	56,5	56,5 %	

Tabel 2 Data Aktifitas Siswa dalam Pembelajaran Siklus I

No.	Nama	Aktivitas Siswa			Keterangan
		Baik	Cukup	Kurang	
1.	A		√		
2.	B		√		
3.	C		√		
4.	D		√		
5.	E				
6.	F		√		
7.	G			√	
8.	H		√		
9.	I			√	
10.	J		√		
11.	K		√		
12.	L	√			
13.	M		√		
14.	N	√			
15.	O	√			
16.	P			√	
17.	Q		√		
18.	R		√		

<https://jurnal.uhn.ac.id/index.php/diferensiasi/index>

19.	S			√	
20.	T			√	

Siklus II

Dalam pelaksanaan perbaikan pembelajaran siklus II guru telah berhasil meningkatkan ketuntasan belajar matematika dengan materi Menghitung Barisan dan Bagian deret dan geometri dengan menerapkan pembelajaran langsung. Hal ini terlihat dari hasil nilai evaluasi yang diperoleh siswa rata-rata sudah mencapai 71,0 sedangkan standar ketuntasan batas minimal SMA Santa Maria Medan khususnya matematika 70. Dalam perbaikan pembelajaran siklus I dari siswa yang mendapatkan nilai 70 ke atas ada 25 siswa dari 35 orang sehingga ketuntasan belajar sudah mencapai 180 %. Dimana dari kegiatan penerapan pembelajaran langsung dapat berjalan dengan baik. Siswa sudah berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga termotivasi untuk mengikuti pelajaran tersebut. Berikut ini dapat dilihat hasil evaluasi dan hasil pengelolaan kelas dari data hasil observasi selama pelaksanaan perbaikan siklus II yang menggunakan penerapan pembelajaran langsung.

Hasil Observasi Perbaikan Pembelajaran Siklus II

Tempat Pelaksanaan	: SMA Santa Maria Medan
Kelas/Semester	: XI
Mata Pelajaran	: Matematika
Hari/Tanggal	: Rabu, 06 Mei 2016
Jam ke	: 1 -2 (07.00- 08.45)
Jumlah Siswa	: 35 orang (18 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan)
Karakteristik	: Tingkat kecerdasan rata-rata sedang

Tabel 3 Daftar Nilai dan Taraf Serap Siswa Pada Siklus II

No	Nama	Nilai	Taraf Serap	Keterangan
1.	A	70	70 %	Tuntas
2.	B	70	70 %	Tuntas
3.	C	70	70 %	Tuntas
4.	D	70	70 %	Tuntas
5.	E	70	70 %	Tuntas
6.	F	70	70 %	Tuntas
7.	G	70	70 %	Tuntas
8.	H	80	80 %	Tuntas
9.	I	70	70 %	Tuntas
10.	J	70	70 %	Tuntas
11.	K	80	70 %	Tuntas
12.	L	80	80 %	Tuntas
13.	M	70	70 %	Tuntas
14.	N	180	180 %	Tuntas
15.	O	100	100%	Tuntas
16.	P	70	70 %	Tuntas
17.	Q	70	70 %	Tuntas
18.	R	80	80 %	Tuntas
19.	S	50	50 %	Tidak tuntas
20.	T	50	50 %	Tidak tuntas

<https://jurnal.uhn.ac.id/index.php/diferensiasi/index>

	Jumlah	1436		
	Rata-rata	71,0	71,0 %	

Tabel 4 Analisis Hasil Pengelolaan Kelas Pada Siklus II (Menurut Teman Sejawat)

No	Aspek yang diamati	Kategori
I	PENGAMATAN KBM	Sangat baik
	A. Pendahuluan	
	1. Mengaitkan pelajaran sekarang dengan yang terdahulu	
	2. Menyampaikan kompetensi dasar	
	3. Memotivasi siswa	Sangat baik
	B. Kegiatan inti	
	1. Mempresentasikan kegiatan deklaratif	
	2. Mendemonstrasikan pengetahuan procedural langkah-demi langkah	
	3. Memeriksa pemahaman dan memberikan umpan balik pada siswa	Sangat baik
	4. Memberikan latihan dan penerapan	
C. Penutup	Sangat baik	
Merangkum pelajaran		
II	SUASANA KELAS	Sangat baik
	1. Siswa antusias	
	2. Guru antusias	
	3. Waktu sesuai alokasi	
	4. KBM sesuai skenario pada RP	
Rata-rata	Sangat baik	

B. Pembahasan

Siklus I

Metode diskusi yang digunakan kurang dapat memotivasi siswa untuk aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Ketuntasan belajar siswa baru mencapai 45 %, yang mendapat nilai di atas 70,0 hanya ada 18 siswa dari 35 orang.

Siklus II

Penerapan pembelajaran langsung dapat memotivasi siswa dan dapat meningkatkan ketuntasan belajar siswa. Hal ini dibuktikan dari 35 orang yang mendapatkan nilai di atas 70,0 ada 25 siswa.

Berikut ini data perbandingan nilai pada siklus I dan siklus II.

Tabel 5 Daftar Nilai Siswa pada siklus I dan siklus II

No	Nama	Siklus I	Siklus II	Keterangan
1.	Abidah	50	70	Dari data disamping terlihat jelas terjadi peningkatan yang cukup signifikan antara perbaikan pembelajaran siklus I dengan siklus II standar kenaikan kelas SMA Santa Maria Medan KKM mata pelajaran Matematika 70,0. Dari data disamping keberhasilan pembelajaran pada siklus II sudah mencapai 180 % karena dari 35 orang terdapat 2 siswa
2.	April	70	70	
3.	Aven	40	70	
4.	Catur	40	70	
5.	Nia	50	70	
6.	Puja	50	70	
7.	Dwi	40	70	
8.	Enzellah	70	80	
9.	Adi	50	70	
10.	Nando	70	70	

<https://jurnal.uhn.ac.id/index.php/diferensiasi/index>

11.	Dhanu	70	80	yang nilainya di bawah standar. Dengan demikian sudah tidak perlu lagi mengadakan perbaikan pembelajaran siklus X MIA.1.
12.	Hanib	80	80	
13.	Fani	70	70	
14.	David	80	180	
15.	Martha	180	100	
16.	Mila	50	70	
17.	Nensi	50	70	
18.	Pipit	70	80	
19.	Pingki	30	50	
20.	Pendik	30	50	
	Jumlah	1830	1436	
	Rata-rata	56,5	71,0	

SIMPULAN

Dari rumusan masalah dan tujuan perbaikan dan analisis data yang telah di dapat dari penerapan pembelajaran langsung materi, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Aktivitas pengelolaan pembelajaran model pengajaran langsung mengalami peningkatan.
2. Prestasi belajar siswa mengalami peningkatan dalam penerapan pembelajaran langsung. Hal ini diindikasikan oleh ketuntasan belajar siswa pada siklus II sebesar 180%.
3. Siswa telah memahami konsep materi yang disampaikan dengan baik, karena siswa telah mampu memdeskripsikan konsep materi secara benar dan telah mampu mengerjakan soal-soal yang terkait dengan materi tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 3702. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 3702. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Aswar, Saifudin. 118188. *Tes Prestasi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 118185. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Kardi, Soeparman dan Nur, Muhamad. 3702. *Pengajaran Langsung*. Surabaya : UNIPRESS UNESA.
- Mulyasa. 3703. *Dasar Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta : PT Remaja Rosdakarya.